

**ANALISIS PENGGUNAAN REDUPLIKASI PADA KARANGAN SISWA
KELAS XII MA MUHAMMADIYAH GANTUNG
BELITUNG TIMUR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ALFIRA FISKA ZHARIFA

A310150178

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUUAN

**ANALISIS PENGGUNAAN REDUPLIKASI PADA KARANGAN SISWA
KELAS XII MA MUHAMMADIYAH GANTUNG
BELITUNG TIMUR**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ALFIRA FISKA ZHARIFA

A310150178

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. Yakub Nasucha, M. Hum.)

NIDN. 0013055701

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGGUNAAN REDUPLIKASI PADA KARANGAN SISWA KELAS XII MA MUHAMMADIYAH GANTUNG BELITUNG TIMUR

OLEH

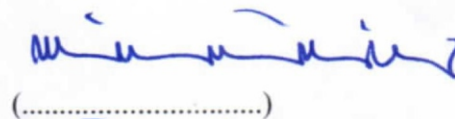
ALFIRA FISKA ZHARIFA
A310150178

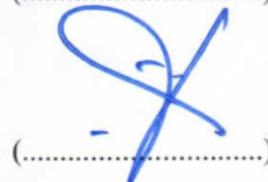
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 30 April 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harun Joko P., M.Hum
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Laili Etika Rahmawati, S.Pd. M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)


(.....)



(.....)

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Prof. Dr. Harun Joko P., M.Hum
NIDN.0028046501

Ketua Program Studi Pendidikan
dan Sastra Indonesia


Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.
NIDN.0013055701

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan prang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 April 2019

Yang membuat pernyataan,



Alfira Fiska Zharifa

NIM. A310150178

ANALISIS PENGGUNAAN REDUPLIKASI PADA KARANGAN SISWA KELAS XII MA MUHAMMADIYAH GANTUNG BELITUNG TIMUR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan proses reduplikasi pada karangan narasi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur, 2) mendeskripsikan makna reduplikasi pada karangan narasi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur. Objek penelitian ini berupa karangan narasi siswa kelas XII. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi, teknik tes, dokumentasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kesalahan dalam penggunaan reduplikasi adalah (1) Proses reduplikasi pada karangan narasi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Belitung Timur ditemukan ada empat, yaitu (a) pengulangan seluruh terdapat 24 data, (b) pengulangan sebagian terdapat 10 data, (c) pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks atau perulangan berimbuhan terdapat 4 data, (d) pengulangan dengan perubahan fonem terdapat 2 data. (2) Makna reduplikasi pada karangan narasi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur adalah penyampaian makna jumlah dan banyaknya suatu imajinasi yang ingin disampaikan oleh siswa.

Kata Kunci: Reduplikasi, Karangan, Narasi.

Abstract

This study aims to 1) describe the reduplication process in the narrative essay of class XII students of MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur, 2) describe the meaning of reduplication in the narrative essay of class XII students of MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur. The type of research used in this study is qualitative descriptive. The subject of this study was all students of class XII MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur. The object of this research is a narrative essay of class XII students. Data collection techniques used in this study were observation techniques, test techniques, documentation, and document analysis. The results of this study concluded that errors in the use of reduplication were (1) the process of reduplication in the narrative essay of class XII students of the MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur found that there were four, namely (a) repetition of all 24 datas, (b) partial repetition of 10 datas (c) repetition in combination with affixing or repetitive repetition process has 4 datas, (d) repetition with phoneme changes there are 2 datas. (2) The meaning of reduplication in the narrative essay of students of class XII MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur is the delivery of the meaning of numbers and many of the imagination that students want to convey.

Keywords:reduplication, essay, narration.

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat pengungkapan diri baik secara lisan maupun tertulis, dari segi rasa, karsa, dan cipta serta pikir baik secara etis, estetis, dan logis. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi manusia satu dengan manusia yang lain didalam kehidupan bermasyarakat, salah satunya dalam hal pendidikan. Sehingga manusia mempelajari ilmu bahasa yang dikenal sebagai linguistik. Dalam

berbagai macam situasi, bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca. Masyarakat tidak akan berjalan tanpa komunikasi. Komunikasi dalam hal ini ‘mempergunakan bahasa’, adalah alat vital bagi masyarakat manusia, Anwar (Kusumaningsih, 2014: 13).

Keterampilan menulis memiliki arti yang sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Pada keterampilan menulis, semua siswa dituntut untuk aktif dalam menuangkan ide yang ada dalam pikirannya. Karangan yang ditulis siswa dalam bentuk kata-kata itu akan menjadi sebuah kalimat kemudian kalimat-kalimat itu akan menjadi sebuah paragraf yang utuh. Paragraf yang utuh nantinya akan menjadi sebuah karangan yang dapat dibaca dan dipahami oleh masyarakat. Keterampilan menulis adalah proses keterampilan semua orang yang membuat tulisan. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang dianggap paling sukar, sulit, dan membosankan jika dibandingkan dengan keterampilan lainnya Jauhari (2013: 16).

Reduplikasi fonologis ini tidak menyebabkan perubahan makna karena reduplikasinya hanya bersifat fonologis. Dalam reduplikasi morfemis terjadi perubahan makna gramatikal atau leksem yang direduklifikasi sehingga terjadilah satuan yang berstatus kata, dan reduplikasi sintaksis terjadi atas leksem yang menghasilkan satuan yang berstatus klausa. Menurut Verhaar (2006: 45), reduplikasi adalah proses morfemis yang mengubah bentuk kata yang dikenainya, perubahan yang terjadi dapat dihubungkan dengan suatu arti, jika arti setiap bentuk reduplikasi dibandingkan dengan arti kata yang dikenainya akan segera tampak bahwa perubahan bentuk dapat dihubungkan dengan arti tertentu. Karangan yang ditulis siswa dalam bentuk kata-kata itu akan menjadi sebuah kalimat kemudian kalimat-kalimat itu akan menjadi sebuah paragraf yang utuh. Paragraf yang utuh nantinya akan menjadi sebuah karangan yang dapat dibaca dan dipahami oleh masyarakat.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses reduplikasi pada karangan narasi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur (2) Bagaimana makna reduplikasi pada karangan narasi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur.

Tujuan pada penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan proses reduplikasi pada karangan narasi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur (2) mendeksripsikan makna reduplikasi pada karangan narasi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII MA Muhammadiyah Gantung, Belitung Timur, Kabupaten Belitung. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yaitu mulai Januari- Maret 2019.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dimaksud untuk mendeskripsikan, menganalisa, dan mengidentifikasi kesalahan reduplikasi pada karangan siswa kelas XII MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII MA Muhammadiyah Gantung, Belitung Timur. Objek penelitian ini adalah karangan narasi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Gantung, Belitung Timur, Kabupaten Belitung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah karangan narasi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Gantung yang mengandung kesalahan reduplikasi. Data yang diperoleh yaitu berupa karangan narasi pada saat siswa melakukan pembelajaran di dalam kelas. Sumber data pada penelitian ini adalah teks karangan narasi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Gantung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan suatu langkah penting yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini proses pengumpulan data menggunakan metode simak dengan menggunakan observasi, teknik tes, dokumentasi, dan analisis dokumen sebagai teknik lanjutannya.

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut Sudaryanto (1992: 62) yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Penelitian ini juga menggunakan ancangan kualitatif. Kekualitatifan penelitian ini berkaitan dengan data penelitian yang tidak berupa angka-angka, tapi berupa kata atau frasa (Sudaryanto, 1993: 62). Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data, dengan melakukan hal sebagai berikut: (1) Data dikoreksi berdasarkan ada tidaknya kesalahan reduplikasi (kata ulang) pada karangan narasi yang sudah ditulis oleh siswa. (2) Setelah dikoreksi, kemudian data diklasifikasikan menurut jenis kesalahan reduplikasinya. (3) Langkah selanjutnya, adalah mentabulasi data ke dalam bentuk tabel yang dibagi menjadi dua tabel, yaitu tabel bentuk dasar dan tabel hasil pengulangan seluruh. (4) Kemudian, data yang ditabulasi dianalisis dengan cara mendeskripsikan kesalahan penggunaan reduplikasi (kata ulang) dalam karangan siswa kelas XII MA Muhammadiyah Gantung, Belitung Timur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses terjadinya reduplikasi atau kata ulang berdasarkan hasil analisis pada hal ini akan menguraikan tentang analisis reduplikasi pada karangan siswa MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur yang merupakan suatu penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian yang berjudul “ Analisis Penggunaan Reduplikasi Pada Karangan Siswa Kelas XII MA

Muhammadiyah Gantung Belitung Timur” menghasilkan pengetahuan meliputi: (1) Bentuk reduplikasi pengulangan seluruh (utuh) atas bentuk dasar; (2) Pengulangan Sebagian; (3) Pengulangan yang Berkombinasi dengan Proses Pembubuhan Afiks atau Perulangan Berimbuhan; (4) Pengulangan dengan perubahan fonem.

Reduplikasi atau bentuk pengulangan pada karangan siswa yang diteliti adalah karangan narasi. Pengertian karangan narasi menurut Semi (2003: 29), narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.

Pengulangan seluruh adalah pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa pnerubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses penambahan afiks. Hasil pengulangan dapat dilihat pada pembahasan berikut ini:

3.1 Pengulangan Seluruh

Kalimat dan makna pada proses pengulangan seluruh atas bentuk dasar pada karangan siswa MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur.

Tabel 1. Bentuk Reduplikasi Pengulangan Seluruh

Bentuk Dasar	Hasil Pengulangan Seluruh
Teman	Teman-teman
Makan	Makan-makan
Batu	Batu-batu
Turis	Turis-turis

(1). “Saya dan **teman- teman** saya merasa senang dengan hasil karyanya tersebut.”

Kata **teman-teman** merupakan proses pengulangan kata dengan pengulangan seluruh. Hal ini terlihat bahwa pengulangan terjadi dengan seluruh bentuk dasar tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan afiks, adapun yang dimaksud dengan kata **teman-teman** dalam karangan diatas adalah teman dimana lebih dari satu orang.

(2). “Setelah selesai **makan-makan** aku dan teman- temanku pulang bersama.”

Kata **makan-makan** merupakan proses pengulangan kata dengan pengulangan seluruh. Hal ini terlihat bahwa pengulangan terjadi dengan seluruh bentuk dasar tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan afiks, adapun yang dimaksud dengan kata **makan- makan** dalam karangan diatas adalah makan dimana melakukan suatu kegiatan lebih dari satu orang.

(3). “Pemandangannya sangat indah dan banyak **batu- batu** besar di pulau itu.

Kata **batu-batu** merupakan proses pengulangan kata dengan pengulangan seluruh. Hal ini terlihat bahwa pengulangan terjadi dengan seluruh bentuk dasar tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan afiks, adapun yang dimaksud dengan kata **batu-batu** dalam karangan diatas adalah batu dimana jumlahnya lebih dari satu atau banyak batu.

(4). “Pulau itu sering dikunjungi oleh turis-turis.”

Kata **turis-turis** merupakan proses pengulangan kata dengan pengulangan seluruh. Hal ini terlihat bahwa pengulangan terjadi dengan seluruh bentuk dasar tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan afiks, adapun yang dimaksud dengan kata **turis-turis** dalam karangan diatas adalah turis dimana jumlahnya lebih dari satu orang.

3.2 Pengulangan Sebagian

Pengulangan sebagian adalah pengulangan atas sebagian dari bentuk dasar suatu kata. Dalam hal ini bentuk dasar tidak diulang seluruhnya, melainkan hanya diulang sebagian saja. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari karangan siswa penelitian dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 2. Bentuk Reduplikasi Pengulangan Sebagian

Bentuk Asal	Imbuhan	Bentuk Dasar	Kata Ulang
laki	-	lelaki	Lelaki
main	ber-	bermain	Bermain-main
senang	ber-	bersenang	Bersenang-senang
siap	ber-	bersiap	Bersiap-siap

(1). “ 1 tahun yang lalu, saya bersama teman- teman saya tinggal di asrama yang berjumlah 25 orang terdiri dari 10 **lelaki** dan 15 perempuan.”

Kata **lelaki** merupakan pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya sehingga hal ini disebabkan pengulangan kata yang terjadi adalah pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya, dengan kata lain bentuk dasar tidak diulang seluruhnya. Kata **lelaki** dalam karangan siswa ini mempunyai arti jumlah atau sebanyak-banyaknya laki.

(2). “ Saya sejak kecil suka **bermain-main** dengan teman-teman saya.”

Kata **bermain-main** merupakan pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya **main**, sehingga hal ini disebabkan pengulangan kata yang terjadi adalah pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya. Kata **bermain- main** dalam karangan siswa ini mempunyai arti melakukan suatu kegiatan.

(3). “ Malam api unggun berlalu kami mulai **bersenang-senang** dan bercanda tawa dan memulai berbagi cerita.”

Kata **bersenang-senang** merupakan pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya **senang**, sehingga hal ini disebabkan pengulangan kata yang terjadi adalah pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya. Kata **bersenang-senang** dalam karangan siswa ini mempunyai arti berbuat sesuatu dengan senang hati.

(4). “ Pagi hari kami **bersiap-siap** pulang kerumah, kami mulai perpisahan menyisahkan sedih, canda dan tawa.”

Kata **bersiap-siap** merupakan pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya **siap**, sehingga hal ini disebabkan pengulangan kata yang terjadi adalah pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya. Kata **bersiap-siap** dalam karangan siswa ini mempunyai arti mengatur segala sesuatu untuk melakukan suatu kegiatan.

3. 3 Pengulangan yang Berkombinasi dengan Proses Pembubuhan Afiks atau Perulangan Berimbuhan

Dalam bentuk pengulangan ini bentuk dasar diulang seluruhnya dan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, maksudnya pengulangan itu terjadi bersama- sama dengan proses pembubuhan afiks. Di bawah ini adalah proses pengulangan yang termasuk dalam jenis ketiga ini adalah:

Tabel 3. Bentuk Reduplikasi Pengulangan yang Berkombinasi dengan Proses Pembubuhan Afiks atau Perulangan Berimbuhan

Bentuk Asal	Pengulangan Kata Dasar	Imbuhan	Pengulangan Berimbuhan
Lari	lari-lari	ber-an	Berlari-larian
Pasang	pasang-pasang	ber-an	Berpasang-pasangan
Layang	layang-layang	-nya	Layang-layangnya
Barang	barang-barang	-nya	Barang-barangnya

(1). “ Sesampainya di pantai, kita duduk-duduk di pinggir pantai dan ada juga yang **berlari-larian** di tepi pantai.”

lari —————> berlari- larian

Kata **berlari- larian** merupakan pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks atau perulangan berimbuhan. Kata **berlari-larian** dalam karangan siswa ini mempunyai arti sedang melakukan kegiatan atau saling lari.

(2). “ Sebelum pulang kerumah layang-layang kami tersangkut burung yang sedang terbang berpasang-pasangan.”

pasang —————> berpasang-pasangan

Kata **berpasang-pasangan** merupakan pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks atau perulangan berimbuhan. Kata **berpasang-pasangan** dalam karangan siswa ini mempunyai arti saling berpasangan.

(3). “ Ketika sore saya dan teman-teman pulang kerumah masing-masing dan membawa **layang-layangnya** dengan rasa bahagia ketika pulang ke rumah.”

layang —————> layang-layangnya

Kata **layang-layangnya** merupakan pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks atau perulangan berimbuhan. Kata **layang-layangnya** dalam karangan siswa ini mempunyai arti seseorang yang memiliki sebuah layangan.

(4). “ Sepertinya ini karma kemarin yang sempat menyenggol motor ibu-ibu yang sedang membawa barang dan **barang-barangnya** terjatuh dan kami meninggalkannya tanpa menolong.”

barang —————> barang-barangnya

Kata **barang-barangnya** merupakan pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks atau perulangan berimbuhan. Kata **barang-barangnya** dalam karangan siswa ini mempunyai arti seseorang yang memiliki barang tersebut.

3.4 Pengulangan dengan Perubahan Fonem

Kata ulang yang ditemukan dalam karangan siswa kelas XII MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur hanya ada beberapa saja. Jenis pengulangan ini sangat sedikit yang dapat kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Di bawah ini adalah proses pengulangan dengan perubahan fonem.

Tabel 4. Bentuk Reduplikasi Pengulangan dengan Perubahan Fonem

Bentuk Dasar	Pengulangan dengan Perubahan Fonem
lauk	Lauk-pauk
sayur	Sayur-mayur

(1). “Setelah sampai dirumah saya merasa lapar dan segera menuju ke dapur, ternyata di dapur tidak ada **lauk-pauk** satupun.”

Kata **lauk-pauk** merupakan pengulangan dengan perubahan fonem. Kata **lauk-pauk** dalam karangan siswa ini mempunyai arti terdiri dari berbagai lauk.

(2). “Setiap pagi sebelum berangkat ke sekolah, setelah selesai sholat subuh aku dan ibu pergi ke pasar membeli **sayur-mayur** untuk dimasak yang nantinya akan dijual ibu.”

Kata **sayur-mayur** merupakan pengulangan dengan perubahan fonem. Kata **sayur-mayur** dalam karangan siswa ini mempunyai arti terdiri dari berbagai sayuran.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Reduplikasi pada Karangan Siswa yaitu Karangan Narasi Kelas XII MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur. Dari kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah bahwa kesalahan dalam penggunaan reduplikasi adalah proses reduplikasi pada karangan narasi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Belitung Timur ditemukan ada empat, yaitu pengulangan seluruh terdapat 24 data, pengulangan sebagian terdapat 10 data, pengulangan

yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks atau perulangan berimbuhan terdapat 4 data, pengulangan dengan perubahan fonem terdapat 2 data.

PERSANTUNAN

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT karena atas Ridho-Nya saya dapat menyelesaikan naskah publikasi ini. Peneliti mengucapkan kepada pihak- pihak yang telah memberikan masukan serta dukungan semangat untuk menyelesaikan karya tulis ini. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan, mendukung serta memberi masukan kepada kami untuk selalu bertanggung jawab sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah khususnya karya tulis ini.
2. Kepada Bapak Dr. Yakub Nasucha, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing kami dalam melakukan penelitian ini.
3. Kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan kepada saya sehingga terselesaikannya proposal penelitian kami.

Semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan sumber informasi sebagai bahan penelitian selanjutnya. Demikian yang dapat kami sampaikan, kami ucapkan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianus, Nopli, Mursalin & Rijal, Syamsyul. 2018. “ Reduplikasi Dalam Bahasa Dayak Murut Tahol Di Desa Tau Lumbis Kecamatan Lumbis Ogong Kabupaten Nunukan”. *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol 2(1) 35-42.
- Astuti, Widi, Yuanarita & Mustadi, Ali. 2014. “Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*. Vol 2(2): 250-262.
- Ayudia, Suryanto, Edi & Waluyo, Budi. 2016. “Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP”. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol 4(1): 34-49.
- Azis, Zakri. 2018. “Word Formation Process On Aviation Terms In English For Aviation Book”. *JELL*. Vol 7(3): 559-564.
- Bungatang. 2017. “Makna Aspektualitas Afiksasi dan Reduplikasi Pada Verba Bahasa Bugis”. *Jurnal Retorika*. Vol 10(1): 1-71.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dodi, Mawardi. 2009. *Cara Mudah Menulis Buku dengan 12 Pas*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Due, Alhiswat. 2016. “ Reduplikasi Bahasa Kambowa”. *Jurnal Humanika*. Vol 1(16): 2-15.
- Hasan, Moh Rifat. 2018. “Reduplikasi Nomina dan Adjektifa Bahasa Taijo”. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol 3(4): 20-35.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.

- Johan, Mohamad, Gio & Rindawati. 2018. "Interferensi Morfologis Bahasa Semeulue Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 10 Simeulue Tengah". *Jurnal Metamorfosa*. Vol 6(1): 27-31.
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumaningsih, Dewi, dkk. 2014. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Sukoharjo: C. V Andi Offset.
- Kusumawardhani, Paramitha. 2018. "The Error Analysis of Derivational Morphology in Efl's English Narrative Composition". *International Journal of Language Education*. Vol 2(1): 22-30.
- M, Mansyur. 2017. "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing Siswa Kelas V SD Negeri 15 Poasia Kota Kendari". *Jurnal Gema Pendidikan*. Vol 24(2): 19-22.
- Maarof, Nooreiny. 2013. "Writing Strategies Used by ESL Upper Secondary School Students". *International Education Studies*. Vol6(4): 47-54.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Malladewi, Andy Merrina. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Melalui Jurnal Pribadi Siswa Kelas IV Di SD Negeri Balasklumprik 1/434 Surabaya". *JPGSD*. Vol 1(2): 3-11.
- Mardianti, Tuti; Wibowo, Imam Suwardi & Karim, Maizar. 2016. "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Karangan Siswa Kelas X AK 3 SMK Negeri 1 Kota Jambi". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol 6(2): 51-64.
- Markhamah. 2014. *Analisis Kesalahan dan Kesantunan Berbahasa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Nasucha, Yakub. 2019. *Metode Pembelajaran dalam Pendekatan PILABAH*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Nasucha, Yakub, Muhammad Rohmadi dan Agus Budi Wahyudi. 2014. *Bahasa Indonesia*. Surakarta: Media Perkasa.
- Nomoto, Hiroki. 2013. "On the optionality of gramatical markers: A case study of voice marking in Malay/ Indonesian". *NUSA* 54: 121-143.
- Purwaningrum, Sri Wahyu, Andayani & Purwadi. 2013. "Penggunaan Metode Peta Pikiran Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*. Vol 2(1): 1-10.
- Remini, Novi. 2007. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Cerita Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.
- Rohmadi, Muhammad, Yakub Nasucha dan Agus Budi Wahyudi. 2013. *Morfologi: Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Rohmadi, Muhammad, dan Yakub Nasucha. 2015. *Dasar-dasar Penelitian Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya*. Surakarta: Pustaka Brilliant.
- Semi, M. A. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparno dan M. Yusuf. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Depdiknas Universitas Terbuka.

- Tanenji. 2017. "Kesalahan Penulisan pada Siswa Tingkat Dasar: Analisis Isi pada Karangan Siswa MI Nurul Falah OKI Sumsel". *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*. Vol 3(2): 193-204.
- Uysal, Hacer Hande. 2012. "Argumentation across L1 and L2 Writing: Exploring Cultural Influences and Transfer Issues". *Vigo International Journal of Applied Linguistics*. Vol 9: 133-159.
- Verhaar. J. W.M. 2006. *Asas- Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.
- Yuniawan, Tommi. 2014. "Model Penilaian Kinerja dalam Pembelajaran Membaca Berbasis Teks Narasi Bermuatan Pendidikan Karakter Cinta Budaya". *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol 4(1): 61-70.
- Yusuf, Achmad. 2013. " Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi dengan Strategi Genius *Learning* pada Siswa MI Darut Taqwa Pasuruan". *Jurnal Pendidikan Humaniora*. Vol 1(1): 1-8.
- Widyastuti. 2015. "Proses Pembentukan Nomina Bahasa Muna dialek GU-Mawasangka". *Jurnal Humanika*, No. 15, Vol. 3, Hal:1-16.